

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KTSP DALAM PEMBELAJARAN
AL QUR'AN HADIS KELAS VIII DI MTs NEGERI YOGYAKARTA I
TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

BENNY KURNIAWAN

05470027

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Kurniawan

NIM : 05470027

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Desember 2009



Benny Kurniawan

NIM: 05470027



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Benny Kurniawan
Lamp. : 1 (satu) naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di. Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Benny Kurniawan
NIM : 05470027
Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan KTSP Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs N Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2009/2010**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas Akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Desember 2009
Pembimbing

Dra. Nurrohmah
NIP. 19550823 198303 2 002

Dra. Nurrohmah

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudara Benny Kurniawan

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh Saudara :

Nama : Benny Kurniawan
NIM : 05470027
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **Efektivitas Penerapan KTSP Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2009/ 2010**

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Waasalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2009

Pembimbing



Dra. Nurrohmah

NIP. 19550823 198303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/II/DT/PP.01.1/ /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Efektivitas Penerapan KTSP Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2009/ 2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : BENNY KURNIAWAN

NIM : 05470027

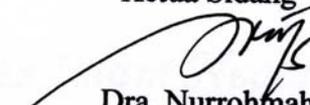
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin 04 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : B+

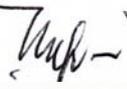
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

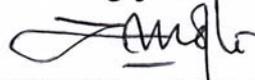
Ketua Sidang


Dra. Nurrohmah
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I


Drs. M Jamroh Latif, M. Si
NIP: 19560412 198503 1 007

Penguji II


Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP: 150246924 •

Yogyakarta, 26 JAN 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 19631107 198903 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*“Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta”*

MOTTO

❖ هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

*Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan
(pula).*

(Ar Rahman : 60)ⁱ

ⁱ DEPAG, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2005). Hal. 533.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Muhammad Agus Nuryatno MA. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
3. Dra. Wiji Hidayati M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

4. Dra. Nurrohmah, selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Dra. Asnafiyah M. Pd. selaku penasehat akademik
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
7. Karyawan TU Jurusan Kependidikan Islam yang telah membantu dalam urusan administrasi.
8. Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah serta guru dan karyawan MTs Negeri Yogyakarta I.
9. Bapak dan Ibuku tercinta, yang telah membesarkan, membimbing, dan memotivasi aku dalam mengarungi samudera kehidupan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, September 2009

Penyusun

Benny Kurniawan

NIM. 05470027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Landasan Teoritik	13
F. Metode Penelitian	35
G. Sistematika Pembahasan	41
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI YOGYAKARTA I	36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	37
C. Visi, Misi dan Tujuan	39
D. Struktur Organisasi	40
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	42
F. Siswa	46

BAB III :	KTSP DALAM PROSES PEMBELAJARAN	
	AL QUR'AN HADIS KELAS VIII DI MTS NEGERI	
	YOGYAKARTA I	56
A.	Penerapan KTSP Dalam Pembelajaran Al Qur'an	
	Hadis ..	56
	1. Perencanaan Pembelajaran	56
	2. Pelaksanaan Pembelajaran	70
	3. Penilaian Hasil Pembelajaran	83
B.	Analisis Efektifitas penggunaan KTSP Dalam	
	Pembelajaran Qur'an Hadis	86
C.	Hambatan dan Kesulitan dalam penerapan KTSP	
	Pada Pelajaran Al Qur'an Hadis	90
BAB IV :	PENUTUP	93
A.	Kesimpulan	93
B.	Saran-saran	96
C.	Kata Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru MTs Negeri Yogyakarta 1
Tabel 2	Daftar Pegawai/Pegawai MTs Negeri Yogyakarta 1
Tabel 3	Daftar Siswa MTs Negeri Yogyakarta I
Tabel 4	Jenis Program Ektrakurikuler
Tabel 5	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Tabel 6	Pendapat Siswa Tentang Materi Qur'an Hadits Yang Diajarkan
Tabel 7	Pengaruh Pengajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Tabel 8	Pendapat Siswa Tentang Cara Mengajar Guru
Tabel 9	Kebosanan Siswa Dalam Menerima Pelajaran
Tabel 10	Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

BENNY KURNIAWAN. *“Efektivitas Penerapan KTSP Dalam Pembelajaran Al Qur’an Hadis Kelas VIII di Mts Negeri Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2009/ 2010”*. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap kegiatan pembelajaran Al Qur’an Hadits kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I. Keberhasilan tersebut dilihat berdasarkan standar proses pembelajaran Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan, sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan terutama dalam pengembangan kurikulum untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif disertai dengan penguatan data kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan mengumpulkan informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi, dengan sumber penelitian di MTs Negeri Yogyakarta I. Yang menjadi subyek penelitian adalah Wakil Kepala Madrasah, Wakasek bagian Kurikulum, Guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis Kelas VIII , dan 34 siswa Kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta I.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1. Penerapan KTSP dalam kegiatan pembelajaran Al Qur’an Hadits kelas VIII sebagai berikut: a. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan silabus, dan RPP. guru telah dapat melakukan penyusunan silabus, namun dalam penyusunan RPP guru belum dapat menyusun dengan sempurna. b. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an Hadis terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru dapat melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik. Dalam kegiatan inti, guru belum dapat melaksanakan proses eksplorasi dengan baik, yaitu guru belum dapat memfasilitasi siswa dengan berbagai media dan sumber pembelajaran. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, field studies, penugasan, dan drill. c. Penilaian Hasil belajar. Dalam pembelajaran berdasarkan KTSP, penilaian yang diterapkan adalah penilaian berbasis kelas. Dari penilaian hasil belajar siswa, siswa memperoleh hasil yang baik secara rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan penilaian hasil belajar dengan baik 2. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan indikator standar proses, penerapan KTSP dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I dinilai cukup efektif. 3. Hambatan-hambatan dan kesulitan yang ditemui dalam penerapan KTSP adalah: kurangnya sosialisasi tentang KTSP di Madrasah, kurangnya sarana/media untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan faktor siswa yaitu tingkat kecerdasan siswa yang menengah ke bawah dan sifat pasif siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kata kunci: KTSP – kualitas pembelajaran – hasil belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia internasional kini telah memasuki era Millenium Development Goals. Millennium Development Goals adalah era pasar bebas atau era globalisasi, sebagai era persaingan mutu atau kualitas, siapa yang berkualitas dialah yang akan maju dan mampu mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.¹

Dalam menyambut era globalisasi ini, di Negara kita ditandai dengan lahirnya era reformasi. Era reformasi yang berlangsung sejak tahun 1998, lahir dari krisis yang berkepanjangan. Visi reformasi pembangunan dalam rangka penyelamatan dan reformasi kehidupan nasional yang tertera dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1999 adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak

¹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 2.

mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.³

Perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidangnya masing-masing.⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, sebagai bekal untuk menghadapi berbagai permasalahan yang datang, dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*), di antara upaya tersebut

³ Muh. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 1.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006) hal. 1

antara lain dengan dikeluarkannya Undang-undang Otonomi Daerah Nomor 22 dan Nomor 25 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Bila sebelumnya pengelolaan pendidikan merupakan wewenang pusat (*sentralist*), maka dengan berlakunya Undang-Undang tersebut diharapkan berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, dan adaptif terhadap berbagai perubahan.⁶

Pelaksanaan pendidikan bagi masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah, sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk melaksanakan pendidikan tersebut dibutuhkan sistem dan komponen-komponen yang saling melengkapi.

Mulyasa menjelaskan bahwa komponen-komponen sekolah sedikitnya terdapat tujuh komponen yang harus dikelola dengan baik, yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan (kepala sekolah, guru, staf), siswa, keuangan, sarana dan pra sarana pendidikan, stake-holder (komite sekolah), serta pelayanan khusus lembaga pendidikan.⁷

⁶ *Ibid.*

⁷ Muh. Joko Susilo, *Kurikulum*, hal. 9.

Dari komponen-komponen pendidikan tersebut, kurikulum merupakan salah satu komponen penting yang menentukan hasil dan kualitas pendidikan, karena kurikulum sebagai isi dari pendidikan tersebut. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik yang dapat dinilai dengan hasil dan kualitas belajar peserta didik, maka kurikulum harus di susun seefektif mungkin.

Kebijakan pendidikan yang semula dilakukan secara sentralisasi telah berubah menjadi desentralisasi, yang menekankan bahwa pengambilan kebijakan pendidikan berpindah dari pemerintah pusat (*top government*) ke pemerintah daerah (*district government*) yang berpusat di pemerintah Kota dan Kabupaten.⁸ Misalnya perubahan kurikulum dalam era otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan tidak lagi menjadi tugas orang-orang pusat, tetapi merupakan pekerjaan setiap satuan pendidikan dan sekolah secara langsung, termasuk dalam implementasinya.

Oleh karena itu, dalam era desentralisasi pendidikan ini akan terjadi berbagai variasi dan jenis kurikulum pada setiap satuan pendidikan di setiap sekolah, karena masing-masing mengembangkan kurikulum yang satu sama lain boleh jadi berbeda. Meskipun demikian, perbedaan ini tetap berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP/PP. No. 19 Tahun 2005) sehingga kemasan kurikulum yang berbeda-beda ini pada akhirnya akan bermuara pada

⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1.

visi, misi, dan tujuan yang sama yang diikat oleh Standar Nasional Pendidikan itu.⁹

Dalam sejarah perjalanan pendidikan di Indonesia telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum, dari kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, kemudian berubah lagi pada tahun 2004 dengan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan terakhir kali berubah pada tahun 2006 melalui Peraturan Menteri Nomor 22 dan 23 Tahun 2006 dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Perubahan terhadap kurikulum mempunyai tujuan untuk memperbaharui kurikulum untuk menjadi lebih baik dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Namun hal itu juga memberikan dampak kebingungan baik bagi pendidik maupun peserta didik. Belum lama kurikulum 2004 (KBK) diterapkan yang masih belum seratus persen dalam pemahamannya, guru dan siswa harus beradaptasi dan belajar untuk memahami kurikulum yang baru. Seperti dalam realitasnya sekarang ini, yakni dalam pemberlakuan KTSP masih terdapat kebingungan terutama bagi guru dalam pemahaman dan penerapannya di lapangan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2006 memberikan keleluasan kepada guru dan sekolah (lembaga tingkat satuan pendidikan) untuk mengembangkannya. Guru dan sekolah diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan berpatokan pada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan panduan penyusunan

⁹ *Ibid.*

kurikulum yang ditetapkan pemerintah (Badan Standar Nasional Pendidikan). Sementara itu sebagaimana dalam KBK yang sempat diberlakukan selama dua tahun (2004-2006), kadar wawasan dan pemahaman guru dan sekolah terhadap KTSP masih sangat beragam, yang tentu akan berdampak pada keragaman penerapannya di lapangan, terutama dalam kegiatan instruksionalnya (KBM) nya. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih belum paham benar akan pembelajaran yang berbasis kompetensi dan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual, baik konsep maupun penerapannya. Padahal kedua hal ini amat terkait dengan penerapan kurikulum yang saat ini sedang diberlakukan.¹⁰

Hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berimbas pada kualitas hasil belajar siswa. Pemahaman dan penerapan KTSP oleh guru dan sekolah yang baik akan menghasilkan output hasil belajar siswa yang baik pula. Namun sebaliknya jika pemahaman dan penerapan terhadap KTSP tersebut kurang baik, maka output yang dihasilkan kurang baik pula.

Dari uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa efektifkah penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk memilih pelajaran Al Qur'an Hadis karena

¹⁰ Masnur Muslich, *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. V.

melihat urgensi Al Qur'an dan Al Hadis sebagai sumber ajaran Islam yang harus dipahami oleh generasi penerus Islam. Firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى
 الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن
 كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. [An Nisaa":59]¹¹

Sabda Rasulullah Saw: "Aku tinggalkan padamu dua hal, yang tidak akan sesat kamu selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Kitabullah dan sunnah Nabi-Nya."(HR Ibnu 'Abdilbarri).

Selain itu pelajaran tersebut juga memiliki cirikhas dan kesulitan tersendiri, yaitu ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis menggunakan bahasa Arab, oleh karena itu untuk mengetahui dan memahami artinya, peserta didik juga harus mempelajari bahasa Arab.

Firman Allah SWT:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

¹¹ DEPAG, *Al Qur'an dan Terjemahnya..* Hal. 87

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya”. [Az Zukhruf :4]¹²

Oleh karena itu dibutuhkan keahlian dan keterampilan guru dalam mengolah dan menyampaikan materi pelajaran yang harus didukung pula dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Untuk memfokuskan hasil penelitian peneliti mengambil sampel kelas VIII, karena dalam proses pembelajaran kelas VIII merupakan masa kelas yang potensial untuk dilakukan riset, kelas ini telah beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran selama 1 tahun sehingga lebih dapat merasakan dan memahami proses pembelajaran. Peneliti melakukan studi lapangan di MTs Negeri Yogyakarta I dengan sudut pandang bahwa madrasah ini merupakan madrasah favorit dalam jenjangnya di daerah Yogyakarta. MTs Negeri Yogyakarta I telah banyak meraih prestasi dalam berbagai kompetisi keilmuan baik dalam tingkatan lokal maupun nasional, dan menjadi madrasah unggulan di Yogyakarta. Misalnya pernah meraih juara I dalam Olimpiade sains SMP dan MTs se Yogyakarta yang diadakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2007, kemudian juga pernah meraih gelar juara II dalam lomba Qiro'ah dan Tilawatil Qur'an tingkat nasional pada tahun 2008, serta masih banyak lagi prestasi-prestasi yang lainnya.

¹² Ibid. Hal. 489

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII yang dilaksanakan di MTs Negeri Yogyakarta I?
2. Bagaimanakah efektivitas Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I?
3. Hambatan-hambatan apa yang ditemui dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII yang dilaksanakan di MTs Negeri Yogyakarta I.
 - b. Untuk mengetahui efektivitas Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I.

- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, terutama untuk mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum.
- b. Memberikan informasi dan masukan kepada supervisor dan praktisi pendidikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KTSP.
- c. Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang, terutama penelitian yang berhubungan dengan efektifitas penggunaan KTSP terhadap proses pembelajaran.
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan keefektifannya.
- e. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan MTs Negeri Yogyakarta I dalam perkembangannya ke depan pada khususnya, dan dapat berguna bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

D. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil masukan dari beberapa skripsi penelitian ilmiah yang sesuai dengan materi bahasannya.

Diantaranya adalah :

1. Skripsi saudara Sholihul Hadi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2007), yang berjudul “ *Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negari 6 Yogyakarta*”.

Dalam skripsi tersebut, peneliti membahas tentang keadaan dan perkembangan motivasi belajar siswa kelas XI dalam mengikuti kurikulum baru yang diimplementasikan sekolah, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penelitian tersebut terdapat keseiringan bahasan dengan penelitian ini karena menjelaskan tentang implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran.

2. Skripsi saudara Sadirman, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2008), yang berjudul “*Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 9 Yogyakarta*”.

Skripsi tersebut meneliti tentang upaya guru sebagai pendidik, khususnya guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Penelitian tersebut lebih mengarah kepada peran seorang guru sebagai pendidik. Dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa bagaimanapun bagusnya suatu kurikulum, tapi aktualisasinya ditentukan oleh profesionalisme guru.

3. Skripsi saudari Salamah, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2007), yang berjudul “*Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karir Siswa (Studi Kelas di SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Angkatan 2006/ 2007)*”.

Skripsi tersebut menjelaskan tentang keefektivitasan bimbingan dan konseling dalam mengarahkan dan membina perencanaan karir dan masa depan siswa. Menjelaskan tentang pentingnya BK dalam proses pendidikan dan menunjang perkembangan siswa dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Dalam skripsi tersebut disebutkan adanya layanan bimbingan karir di sekolah yang diteliti

Meskipun berbeda pada obyek penelitian, namun dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam penilaian dan pengukuran terhadap keefektifan obyek yang diteliti.

Dari ketiga telaah pustaka tersebut, walaupun terdapat item yang sama dalam pembahasan yaitu terhadap KTSP, namun terdapat perbedaan yang sangat konkrit dalam penelitian ini, yaitu pada sasaran obyek penelitian. Penelitian ini mengarahkan sasaran pada efektivitas KTSP terhadap proses pembelajaran, dan lebih dikhususkan lagi yaitu pada materi pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII. Jadi penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

E. Landasan Teoritik

1. Efektivitas

Istilah efektivitas, berasal dari kata “efektif” yang berarti “ada efeknya”(ada akibatnya, pengaruhnya, kesannya).¹³ Sedangkan efektivitas berarti “menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha itu tercapai tujuannya”¹⁴

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang makin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektifitasnya.¹⁵

Jadi efektivitas menunjukkan suatu pencapaian terhadap target atau tujuan suatu usaha kegiatan. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan istilah efektifitas terhadap penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam kegiatan pembelajaran Al Qur’an Hadis kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I.

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau efektivitas penerapan KTSP dalam pembelajaran Al Qur’an Hadis maka ditentukan indikator dengan menggunakan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007.

¹³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1979), hal. 266.

¹⁴ Hasan Sadly, *Ensikopedi Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Dana Buku Franklin, 1972), hal. 882.

¹⁵ *Ensikopedi Nasuional Indonesia*, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989), hal. 12.

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁶ Semakin tercapai pelaksanaan standar proses tersebut dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin tinggi tingkat efektivitas penerapan KTSP dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis.

2. Kurikulum

Istilah kurikulum semula berasal dari istilah yang dipergunakan dalam dunia atletik *curere* yang berarti "berlari". Istilah tersebut erat hubungannya dengan kata *curier* atau kurir yang berarti penghubung atau seseorang yang bertugas menyampaikan sesuatu kepada orang atau tempat lain. Seorang kurir harus menempuh suatu perjalanan untuk mencapai tujuan, maka istilah kurikulum kemudian diartikan orang sebagai "suatu jarak yang harus ditempuh".

¹⁶ BSNP, *Permendiknas No. 41 Th. 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Google, 23 November 2007. hal. 1

Dari istilah atletik kemudian kurikulum mengalami perpindahan arti ke dunia pendidikan. Dalam *Webster's International Dictionary* "curriculum: course; a specified fixed course of study, as in a school or college, as one leading to a degree". Kurikulum kemudian diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh atau dikuasai untuk mencapai suatu tingkat tertentu atau ijazah. Di samping itu kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Orang pada waktu lalu juga menyebut kurikulum dengan istilah "Rencana Pelajaran" yang merupakan terjemahan istilah *Leerplan* (persiapan perencanaan). Rencana pelajaran merupakan salah satu komponen dalam asas-asas didaktik yang harus dikuasai oleh seorang guru atau calon guru.¹⁷

Pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah dilakukan dengan mendasarkan diri pada sebuah sistem yang telah direncanakan secara sistematis untuk mencapai sejumlah tujuan, pada apa yang disebut kurikulum.¹⁸ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁹ Dari pengertian kurikulum tersebut dapat diambil beberapa kata kunci, yaitu: (1) seperangkat rencana; (2) pengaturan mengenai isi dan bahan

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Undang-Undang*, hal. 2.

pelajaran; (3) pengaturan mengenai cara yang digunakan; (4) sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar; dan (5) untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁰

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang erat berkaitan, tak dapat dipisahkan satu dengan lain. Hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan. Kurikulum merupakan kumpulan semua pengalaman belajar siswa, bahan, guru, prasarana, masyarakat, sistem sekolah dan lain-lain. Kurikulum merupakan wujud materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah yang mencakup bidang-bidang inti yang bermuatan nasional maupun bidang tambahan yang bermuatan lokal.²¹

Kurikulum, dalam sistem pendidikan modern memiliki peran sentral. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para lulusan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang dijalankan.²²

3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan

²⁰ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hal. 168.

²¹ Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-dasar*, hal. 22

²² *Ibid.*

pendidikan.²³ KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/ daerah, karakteristik sekolah/ daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. Setiap satuan pendidikan atau sekolah/madrasah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan dibawah supervisi dinas kabupaten/ kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan di SD, SMP, SMA, dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.²⁴

Dengan demikian, implementasi KTSP di setiap satuan pendidikan dan sekolah akan mempunyai warna yang berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhan wilayah dan daerah masing-masing, serta sesuai pula dengan kondisi, karakteristik, dan kemampuan peserta didik.

KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (1) dan (2) sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

²³ *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, (t.t: google, 2005), hal. 2.

²⁴ Mulyasa, *Kurikulum*, hal. 9.

- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.²⁵

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut :

- a) KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.
- b) Sekolah dan komite sekolah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi kelulusan, dibawah supervisi dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.
- c) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.²⁶

Kalau diamati, antara KBK (Kurikulum 2004) dengan KTSP perbedaannya tidak terlalu jauh, justru KTSP lebih sederhana dan memberikan keleluasaan guru untuk berimprovisasi dalam praktik kegiatan belajar dan mengajar. Visi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KSTP) masih

²⁵ Mulyasa, *Kurikulum*, hal. 12.

²⁶ *Ibid.* hal. 20

mengedepankan kompetensi siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah atau sekolah tertentu. Oleh karena itu, aplikasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran memerlukan pemahaman budaya siswa.²⁷

Dibandingkan dengan KTSP, KBK masih memerlukan pemetaan dan pengklasifikasian standar kompetensi sebelum membuat silabus. Materi mana yang termasuk kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca, ataupun menulis. Ditambah lagi harus dengan mempertimbangkan dan mencantumkan karakteristik peserta didik, yang mencakup perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun dalam KTSP, pemetaan dan klasifikasi standar kompetensi yang mencakup kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sudah tertera pada rambu-rambu kurikulum dengan sangat jelas. Pertimbangan dan pencantuman karakteristik peserta didik pun secara implisit tidak dicantumkan dalam silabus tersebut. Meskipun tidak perlu mencantumkan karakteristik peserta didik, guru tetap mempertimbangkan aspek-aspek yang dibutuhkan oleh siswa tersebut.²⁸

b. Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

²⁷ *Aplikasi KBK dan KTSP SMP*, (Google, 29 April 2008)

²⁸ *Ibid.*

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2) Beragam dan terpadu.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh

karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan bermasyarakat, dunia usaha dan dunia kerja.

- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

- 6) Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan, sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)²⁹

c. Tujuan KTSP

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Sedangkan secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.³⁰

²⁹ Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 11

³⁰ Mulyasa, *Kurikulum*, hal. 22.

4. Standar Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat hubungan antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Peranan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Profesionalisme guru dalam mendidik sangat menentukan dalam proses belajar siswa. Keprofesionalan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang mendorong siswa untuk aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Standar Proses menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan.³¹

Perencanaan pembelajaran adalah suatu rancangan yang disusun secara logis dan sistematis oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan demikian kegiatan merencanakan program

³¹ Dadan Wahidin, *Perencanaan Pembelajaran dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Mikro*, Google, 27 Oktober 2008. hal. 1

pembelajaran dengan baik erat kaitannya dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran, dimana semakin baik perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, diharapkan akan semakin baik pula kualitas pembelajaran.³²

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.³³

1) Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru

³² Samdani, *Urgensi Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Google, 2008-03-17.

³³ BSNP, *Permendiknas No. 41 Th. 2007...*hal. 2

(PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen RPP adalah

a) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

b) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f) Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.

i) Kegiatan pembelajaran

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

j) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

k) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar

dari aneka sumber;

- (2) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- (3) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- (4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- (2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- (3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- (4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- (5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- (6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- (7) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan rias; kerja individual maupun kelompok;
- (8) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- (9) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- (2) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- (3) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- (4) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - (a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan

benar;

- (b) membantu menyelesaikan masalah;
- (c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- (d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- (e) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

d. Pengawasan proses pembelajaran

1) Pemantauan

- a) Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
- b) Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.
- c) Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

2) Supervisi

- a) Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

- b) Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.
- c) Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.³⁴

5. Materi Pelajaran Al Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an-hadis, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan hadis.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.³⁵

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.

³⁴ BSNP, *Permendiknas No. 41 Th. 2007...*hal. 6

³⁵ Menteri Agama RI, *Permenag No. 2 Th. 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Google 6 Mei 2008, hal. 49

- 2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- 3) Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Firman Allah SWT dalam Al Qur'an:

قُلْ يَتَّبِعُوا النَّاسَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٨﴾

“Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk". [Al A'raf :159]³⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti angket, wawancara

³⁶ *Ibid.* hal. 53

³⁷ DEPAG, *Al Qur'an dan Terjemahnya..* Hal. 170

(*interview*), observasi, dan sebagainya.³⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.³⁹

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.⁴⁰ Subyek penelitian merupakan sumber dimana peneliti memperoleh data dalam penelitian yang dilakukannya. Kelompok besar dan wilayah yang menjadi ruang lingkup penelitian kita disebut populasi.⁴¹

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Wakil Kepala MTs Negeri Yogyakarta I
- b. Wakasek bagian Kurikulum
- c. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta I bapak Sutarjo S. Pd. I.
- d. 34 siswa Kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta I.

Peneliti mengambil sampel kelas VIII B berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut terdiri dari siswa yang mempunyai tingkat kepandaian yang beragam. Cara pengambilan sampel seperti ini disebut dengan *sampling purposif* (sampel

³⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 125.

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 26.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 40.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, hal. 250.

pertimbangan), terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.⁴²

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴³ Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁴ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara verbal kepada responden yang merupakan subyek penelitian yaitu kepada Wakil Kepala Madrasah, Wakasek bagian kurikulum, guru Al Qur'an Hadis kelas VIII, dan juga siswa-siswi kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta I.

b. Angket (*kuesioner*)

⁴² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 2005), hal. 168.

⁴³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, hal. 216

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan lebih mendalam yang berasal dari pernyataan langsung subyek penelitian. Angket tersebut berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran materi pelajaran Al Qur'an Hadits yang menggunakan KTSP. Angket ini diberikan kepada siswa kelas VIII, yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang menyangkut proses pembelajaran Al Qur'an Hadis.

c. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi non partisipasi (*non participatory observation*).

Observasi non partisipasi (*non participatory observation*), yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁷

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 142

⁴⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, hal. 220.

⁴⁷*Ibid.*

Metode observasi ini digunakan untuk melihat dan menilai pengimplementasian KTSP dalam proses pembelajaran pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri Yogyakarta I.

d. Dokumentasi

Studi dokumenter (Documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁸ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang telah ada. Peneliti mengambil dokumen-dokumen baik yang bersifat tulisan, gambar, maupun elektronik yang berhubungan dengan KTSP dan proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri Yogyakarta I, kemudian dianalisis dan dijadikan data baku penelitian.

4. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

⁴⁸ *Ibid. hal. 221*

⁴⁹ Sugiyono, *Metode*, hal. 224.

Dalam mengolah data yang ada, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif.

a. Metode analisis data kuantitatif

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁰ Untuk menganalisis data digunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁵¹

b. Metode analisis data kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁵²

⁵⁰ Ibid. hal. 7.

⁵¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hal. 43.

⁵² Sugiyono, *Metode*, hal. 9.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Menjelaskan tentang gambaran umum MTs Negeri Yogyakarta I yang meliputi letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru dan staf sekolah, keadaan siswa, serta sarana dan pra sarana.

Bab III. Analisis terhadap efektifitas penggunaan KTSP terhadap proses pembelajaran. Pembahasannya meliputi : Penerapan dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Negeri Yogyakarta I, efektivitas penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis, dan hambatan yang ditemui dalam penerapan KTSP bagi pihak sekolah.

Bab IV. Penutup. Berisi penjelasan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan analisis data penelitian pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I adalah sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran meliputi penyusunan dan pengembangan silabus, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran ini, pada mulanya guru mengalami kesulitan dan kebingungan dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang KTSP tersebut. Hal ini menjadi masalah yang kebanyakan dialami oleh guru kebanyakan.

Perencanaan Pembelajaran terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan dan pengembangan silabus, guru mengacu kepada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan pemerintah, kemudian dilakukan pengembangan materi. Pengembangan silabus dilaksanakan dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pengembangan dari silabus. RPP merupakan rencana pembelajaran per unit. Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadis MTs Negeri Yogyakarta I masih kurang sempurna, yaitu kurangnya komponen tujuan pembelajaran dalam format RPP tersebut.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran meliputi Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru dapat melaksanakan dengan baik. Guru telah mampu menciptakan kegiatan awal menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran kedepan dan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Metode yang digunakan guru adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, field studies, penugasan, dan drill. Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru belum dapat melaksanakan proses eksplorasi dengan baik, yaitu belum bisa memfasilitasi siswa dengan pendekatan berbagi media dan sumber pembelajaran yang beragam.

Kegiatan penutup sebagai kegiatan akhir pembelajaran. Dalam kegiatan penutup guru melakukan evaluasi untuk melihat

hasil pembelajaran siswa yang telah dilaksanakan. Guru telah mampu melaksanakan kegiatan penutup dengan baik.

c. Penilaian Hasil Belajar

Dalam pembelajaran berdasarkan KTSP, penilaian yang diterapkan adalah penilaian berbasis kelas. Penilaian berbasis kelas berorientasi pada kompetensi yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Sebagai acuan untuk menetapkan ketuntasan belajar pada setiap mata pelajaran maka ditetapkan batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) oleh madrasah. Kriteria ketuntasan minimal pelajaran Al Quran Hadits di MTs Negeri Yogyakarta I adalah 62. Dalam penilaian ini, guru telah dapat melaksanakan dengan baik, hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori baik.

2. Dari hasil penelitian, berdasarkan penilaian terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I menurut standar proses pembelajaran, ada beberapa poin yang belum dapat dilaksanakan guru dengan baik yaitu : pada Perencanaan Pembelajaran guru belum dapat menyusun RPP dengan benar. Dalam pelaksanaan Pembelajaran, guru belum dapat melaksanakan prosesn eksplorasi dalam kegiatan inti pembelajaran. Setelah dilakukan penilaian disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Negeri Yogyakarta I cukup efektif.

3. Penerapan KTSP dalam pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Negeri Yogyakarta I masih ada kendala – kendala yang menghambat pelaksanaannya yaitu: kurangnya sosialisasi tentang KTSP di Madrasah, masih kurang tersedianya media/ sarana untuk mendukung pembelajaran Al Qur'an Hadis, dan faktor input siswa/ kecerdasan siswa yang rata-rata menengah ke bawah, siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran-saran

Untuk menindaklanjuti hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian, berikut ini diajukan saran-saran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penerapan KTSP:

1. Kepada madrasah

Sebagai upaya untuk memaksimalkan keberhasilan penerapan KTSP dalam kegiatan pembelajaran perlu diusahakan untuk mengadakan kembali sosialisasi dan workshop tentang KTSP untuk para guru agar dapat memahami secara mendalam. Selain itu juga perlu diusahakan untuk pengadaan sarana/ media pendidikan, dan pengajuan usulan dana untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Kepada guru

Agar lebih mempelajari KTSP secara mendalam, baik secara konsep maupun operasionalnya, dan lebih memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran.

3. Kepada siswa

Agar lebih meningkatkan semangat belajarnya. Jangan ragu atau malu untuk bertanya kepada guru, dan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. belajarlah dimanapun berada.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT. Berkat pertolongan, bimbingan dan riho-Nya Akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini.

Tentunya penelitian ini belum sempurna sepenuhnya, oleh karena itu apabila di dalamnya masih terdapat kekurangan maupun kesalahan harap dimaklumi, dan kepada pembaca agar bisa memberikan saran maupun perbaikan.

Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, saya ucapkan terimakasih. Terutama kepada pihak sekolah yang telah bersedia untuk memberikan informasi dan data untuk tujuan penelitian ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan, dan kepada pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata.
2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono
1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjiono
2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arif Rohman
2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- A. Tabrani Rusyan dkk
1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- BSNP
2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.
- BSNP
2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Google.
- Burhan Nurgiyantoro
1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta:
- BPFE.
1989. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- DEPAG
2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art.
- Dimiyati, Mudjiono
2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Google
2008. *Aplikasi KBK dan KTSP SMP*
- Hasan Sadly
1972. *Ensikopedi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Dana Buku Franklin.

James L. Mursell

1975. *Pengajaran Berhasil*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.

Mardalis.

2007. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Martinis Yamin

2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Masnur Muslich

2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Masnur Muslich

2007. *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muh. Joko Susilo

2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa

2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa

2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana

2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nana Syaodih Sukmadinata

2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution

2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ngalim Purwanto

2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik

2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.

2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikusnto

1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana

2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Suryosubroto

1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain

2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wina Sanjaya

2008. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

W.J.S Poerwadarminta

1979. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



LAMPIRAN

Draft wawancara untuk Waka Kurikulum

1. Sejak kapan KTSP diterapkan di MTs N Yogyakarta I?
2. Bagaimana konsep pengembangan KTSP di MTs N Yogyakarta I?
3. apakah KTSP di MTs N Yogyakarta I telah diterapkan secara sempurna?
4. Apakah ada perkembangan dalam pembelajaran setelah diterapkan KTSP?
5. Apakah guru-guru telah memahami dan mampu mengoperasionalkan pengajaran dengan KTSP?
6. Bagaimanakah perbandingan tingkat keberhasilan antara KTSP dengan kurikulum sebelumnya?
7. Adakah hambatan-hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penerapan KTSP?
8. menurut bapak, apakah KTSP efektif diterapkan di MTs Negeri Yogyakarta I pada masa sekarang ini?

Draft wawancara untuk Guru Qur'an Hadits

1. Bagaimanakah konsep KTSP dalam pembelajaran Qur'an Hadits?
2. Apakah Bapak/ ibu merasa kesulitan dalam penerapan KTSP?
3. Bagaimanakah perubahan konsep kurikulum KTSP dengan kurikulum sebelumnya?
4. Bagaimanakah perubahan respon siswa dalam menerima perubahan tersebut?
5. Apakah silabus dan RPP dalam KTSP ini mudah dipahami dan diterapkan?
6. Bagaimanakah langkah dan prinsip pengembangan silabus mata pelajaran Qur'an Hadits?
7. Apakah siswa dapat menerima strategi dan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan?
8. Bagaimanakah cara memilih dan menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Qur'an Hadits?
9. Apakah siswa dapat memahami dan menerima materi yang bapak/ibu sampaikan?
10. Bagaimanakah hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits?
11. Apakah hambatan dan kesulitan dalam penerapan KTSP?
12. Apakah menurut anda KTSP ini efektif diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits?

Draft wawancara untuk Kepala Madrasah MTs Negeri Yogyakarta I

1. Bagaimanakah hakikat/ pengertian KTSP itu?
2. Apakah yang menjadi landasan diterapkannya KTSP?
3. Bagaimanakah konsep dan langkah pengembangan KTSP dalam kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Yogyakarta I?
4. Apakah ada perkembangan dan kemajuan setelah di terapkannya KTSP di Madrasah MTs Negeri Yogyakarta I?
5. Apakah hambatan dan kesulitan dalam penerapan KTSP?
6. Apakah KTSP efektif diterapkan sebagai panduan pembelajaran untuk saat ini?

Angket Untuk Siswa *

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan jawablah dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda dengan cara memberi tanda (X) pada lembar yang tersedia.
2. Tidak ada jawaban yang salah, pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda, setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda.
3. Apapun jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport.
4. Angket ini digunakan sebagai instrument penelitian untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan KTSP Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits.

B. Pertanyaan

1. Sebelum masuk MTs Negeri Yogyakarta I, dari mana asal sekolah anda?
 - a. SD Negeri
 - b. SD swasta
 - c. MI Negeri
 - d. MI swasta
 2. Apakah anda menyukai pelajaran Qur'an Hadits?
 - a. sangat suka
 - b. suka
 - c. kurang suka
 - d. tidak suka
 3. Apakah anda sering mempelajari Al Qur'an dan Hadits selain di sekolah?
 - a. sering
 - b. cukup sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 4. Dimana anda mempelajari Al Qur'an dan Hadits selain di sekolah?
 - a. pesantren
 - b. masjid
 - c. rumah
 - d. kursus
 5. Menurut anda bagaimanakah pelajaran Qur'an Hadits yang diajarkan di MTs N Yogyakarta I?
 - a. sangat mudah
 - b. cukup mudah
 - c. agak sulit
 - d. sulit
-

6. Menurut anda, apakah pelajaran Qur'an Hadits penting untuk dipelajari?
- a. sangat penting
 - b. penting
 - c. kurang penting
 - d. tidak penting
7. Apakah anda kesulitan dalam mempelajari Qur'an Hadits?
- a. sangat kesulitan
 - b. cukup kesulitan
 - c. biasa saja
 - d. tidak kesulitan
8. Apakah anda menyukai cara Guru Qur'an Hadits anda menyampaikan pelajaran?
- a. sangat suka
 - b. cukup suka
 - c. kurang suka
 - d. tidak suka
9. Apakah anda sering merasa bosan dalam menerima pelajaran dari Guru Qur'an Hadits?
- a. sangat sering
 - b. cukup sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
10. Menurut anda, apakah cara mengajar Guru Qur'an Hadits menyenangkan?
- a. sangat menyenangkan
 - b. cukup menyenangkan
 - c. kurang menyenangkan
 - d. tidak menyenangkan
11. Apakah cara mengajar Guru Qur'an Hadits membangkitkan motivasi dan menambah semangat belajar anda?
- a. sangat membangkitkan
 - b. cukup membangkitkan
 - c. kurang membangkitkan
 - d. tidak membangkitkan
12. Hal apakah yang anda sukai dari pelajaran Qur'an Hadits?
- a. menghafal
 - b. menulis bahasa arab
 - c. mempelajari makna & isinya
 - d. mendengar cerita
13. Menurut anda, apakah guru menguasai materi Qur'an Hadits yang diajarkan?
- a. sangat menguasai
 - b. cukup menguasai
 - c. kurang menguasai
 - d. tidak menguasai
14. Apakah Guru sering menggunakan alat bantu/peraga dalam kegiatan pembelajaran?
- a. sering
 - b. cukup sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

15. Apakah di rumah anda sering belajar dan mengulang materi yang diberikan Guru di sekolah?
- a. Sering
 - b. cukup sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
16. Apakah materi pelajaran Qur'an Hadits yang diberikan kepada anda mudah dipahami?
- a. mudah
 - b. cukup mudah
 - c. agak sulit
 - d. sulit
17. Apakah anda selalu dapat mengerjakan tugas/ soal evaluasi yang diberikan oleh Guru?
- a. Selalu
 - b. kebanyakan dapat
 - c. kadang-kadang
 - d. kebanyakan tidak dapat
18. Apakah anda sering merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas/soal evaluasi diberikan Guru?
- a. Sering
 - b. cukup sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

----- *“Selamat Mengerjakan & Terimakasih”* -----

*) soal angket adaptasi dari skripsi saudari Salamah yang berjudul *Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karier Siswa (Studi Kelas di SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Angkatan 2006/2007)*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

Daftar Nama Responden

1. Ananda Maulana Chabibi
2. Ani Rahma Mufaida
3. Aprilia Wida Ferlinda
4. Arini Nurrohmah
5. Ayu Maya Purni Kusumaningsih
6. Desita Agustianti
7. Dimas Angger Pamungkas
8. Dwi Najah Tsirwiyati
9. Dyah Ajeng Paramita
10. Ekka Dhea Widanti
11. Fendy Nur Wijayanto
12. Iktina Chintia Dewi
13. Intan Eka Putri
14. Leoni Dewi Nabilla
15. Maryam
16. Merlinda Atik Khasanah
17. Miftah Adha'ul Mubaroh
18. Muhammad Fisa Al Iqbal
19. Muhammad Khoirun Nasikhin
20. Muhammad Rusydi Wibisono
21. Nineng Putri Rahayu
22. Novi Anggita Aviyanti
23. Novitasari Wahyu Utami
24. Rachman Adi Setiawan
25. Rahmadani Fadilla
26. Rahman Fadilah Amal
27. Siti Masruroh
28. Sri Wahyuningsih
29. Sunnyi Wulandari
30. Uung Okta Selviana
31. Wawan Kurniawan
32. Weni Kesaktian
33. Wiwin Apriyani
34. Yuni Setya Handayani

DAFTAR NAMA GURU PADA MADRASAH TSANAWIYAH

NSM :
 NAMA MADRASAH : MTs NEGERI YOGYAKARTA 1
 ALAMAT MADRASAH : JLN. MAGELANG KM. 4,4 SINDUADI MLATI SLEMAN
 TELEPON MADRASAH : 0274-586274

KECAMATAN : MLATI
 KAB./KOTA : SLEMAN
 PROVINSI : D.I. YOGYAK.

No.	Nama Guru (termasuk gelar akademik)	NIP	Status Kepegawaian*				Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pend.	Jur. Pend.	Masa Kerja (Tahun)	Mapel. Utama	Jumlah RA/Madrasah Lain (Tempat Tugas Tambahan)	Jam Mengajar (JPL) per Minggu	
			PNS Depag	PNS Dinas	CPNS	GTT									DiTempat Tugas Utama	Di RA/Madrasah lain
1	Dra. Hj. SUMARMIYATI, M.Pd.I	150206955	V				P	Bantul	05/05/1952	S2	PAI	27	Qur'an Hadist	-	MTsN Yogyakarta I	-
2	Dra. JAUHARIYAH	150188932	V				P	Sleman,	12/12/1953	S1	PAI	30	Fiqih	-	MTsN Yogyakarta I	-
3	Dra. SUMINI	150208272	V				P	Yogyakarta,	12/04/1955	S1	PAI	27	Qur'an Hadist	-	MTsN Yogyakarta I	-
4	Dra. HERAWATI	150216055	V				P	Temanggung	11/07/1956	S1	PAI	26	ski	-	MTsN Yogyakarta I	-
5	Dra. MIFTACHUROCHMAH	150231524	V				P	Temanggung	20/05/1963	S1	PAI	22	Aqidah Akhlaq	-	MTsN Yogyakarta I	-
6	SURYANTI, BA	150231632	V				P	Yogyakarta,	02/04/1963	SM	Tadris MTK	22	Matematika	-	MTsN Yogyakarta I	-
7	Drs. SUYANTO	150261246	V				L	Sleman,	10/07/1964	S1	PKn	16	PKn	-	MTsN Yogyakarta I	-
8	Drs. MUJI SUPRIYANTO	150272497	V				L	Sleman,	07/09/1965	S1	MIPA	15	MTK	-	MTsN Yogyakarta I	-
9	RIYANTO, BA	131614073	V				L	Bantul	17/8/1956	S1	BK	23	BK	-	MTsN Yogyakarta I	-
10	Drs. SUKARDI	150188304	V				L	Sleman,	08/03/1957	S1	PJOK	30	PJOK	-	MTsN Yogyakarta I	-
11	SRI WIBAWANI, S.Pd.	150201017	V				P	Cilacap.	19/02/1957	S1	MIPA		Sain Fisika	-	MTsN Yogyakarta I	-
12	SITI DAIMAH, S.Ag.	150253024	V				P	Yogyakarta,	19/07/1963	S1	PAI	17	Aqidah Akhlaq	-	MTsN Yogyakarta I	-
13	Dra. AMI SOLICHATI	150274644	V				P	Sragen,	22/13/1968	S1	SENI MUSIK	16	Seni Budaya	-	MTsN Yogyakarta I	-
14	DINA ANDRIYANTI, S.Pd.	150276577	V				P	Magelang	04/01/1969	S1	Bahasa Inggris	13	Bahasa Inggris	-	MTsN Yogyakarta I	-
15	SUPRIYOTO, S.Pd.	150276660	V				L	Sleman,	18/06/1966	S1	Bhs. Indonesia	13	Bahasa Indonesia	-	MTsN Yogyakarta I	-
16	SRI WAHYUNI S.Pd.	150277134	V				P	Yogyakarta,	10-12-1969	S1	MIPA	13	Sain Fisika	-	MTsN Yogyakarta I	-
17	Dra. ZUMROTUL ASLAH	150277151	V				P	Klaten,	08-05-1970	S1	PAI	13	Bahasa Arab	-	MTsN Yogyakarta I	-
18	WIDYASTUTI FATIMAH IKHSAN, S.Pd.	150279322	V				P	Sleman,	17-09-1972	S1	Bahasa Inggris	12	Bahasa Inggris	-	MTsN Yogyakarta I	-
19	Dra. SRI WIDAYATI	150285755	V				P	Boyolali,	14-8-1967	S1	IPS	11	IPS	-	MTsN Yogyakarta I	-
20	Drs. T O L A L	131475739		V			L	Banjarnegara	6-9-1958	S1	Bahasa Indone	23	Bahasa Indonesia	-	MTsN Yogyakarta I	-
21	Dra. RINI WIJAYANTI	150283341	V				P	Sleman,	17-10-1965	S1	Bahasa Indone	11	Bahasa Indonesia	-	MTsN Yogyakarta I	-
22	Dra. SRI MUHAYANAH	150292205	V				P	Banjarnegara	6-01-1968	S1	Bahasa Indone	10	Bahasa Indonesia	-	MTsN Yogyakarta I	-
23	Drs. SIROJUL HUDA	150291597	V				L	Yogyakarta,	6-3-1968	S1	Matematika	10	Matematika	-	MTsN Yogyakarta I	-
24	YUSUF PANGGUNG SURAME, S.Pd.	150225835	V				L	Sleman,	18-10-1964	S1	BK	23	BK	-	MTsN Yogyakarta I	-
25	IHSAN SANUSI, S.Ag	150255389	V				L	Sleman,	04-01-1961	S1	PAI	17	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
26	SELFY HIDAYATI, S.Pd.	150215356	V				P	Yogyakarta,	30-04-1963	S1	PAI	26	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
27	Drs. PARTONO HADI SANTOSO	131475723		V			L	Yogyakarta,	08-09-1958	S1	IPS	24	IPS	-	MTsN Yogyakarta I	-
28	Drs. WAKIJA	132164168		V			L	Kulonprogo,	12/04/1963	S1	MIPA	12	Sain Fisika	-	MTsN Yogyakarta I	-
29	Dra. SOMYATI	150317398		V			P	Brebes,	03 Mar 1964	S1	IPS	8	IPS	-	MTsN Yogyakarta I	-

No.	Nama Guru (termasuk gelar akademik)	NIP	Status Kepegawaian*				Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pend	Jur. Pend.	Masa Kerja (Tahun)	Mata Pelajaran Utama	Jumlah RA/Madrasah Lain (Tempat Tugas Tambahan)	Jam Mengajar (JPL) per Minggu	
			PNS Depag	PNS Dina S	CPNS	GTT									Di Tempat Tugas Utama	Di RA/Madrasah lain
30	SITI IKHSANAH, S.Pd.	132133314		V			P	Yogyakarta,	29/07/1968	S1	MIPA	14	Sain Biologi	-	MTsN Yogyakarta I	-
31	DEWAYANA	150245189	V				L	Sleman,	3-5-1967	SM	Bahasa Inggris	19	Bahasa Inggris	-	MTsN Yogyakarta I	-
32	Dra. YUSTI ERNAWATI	150329887	V				P	Sleman,	21-01-1969	S1	IPS	6	IPS	MTs Sunan Pandanaran	MTsN Yogyakarta I	6
33	EFI ANJARWANTI, S.Pd	150335321	V				P	Banjarnegara	08/11/1975	S1	Bahasa Inggris	5	Bahasa Inggris	-	MTsN Yogyakarta I	-
34	UTAMININGSIH, S.Pd.	150355296	V				P	Sleman,	12/01/1972	S1	BK	4	BK	-	MTsN Yogyakarta I	-
35	SULISTIYAWATI, S.Pd.	150355332	V				P	Kebumen,	12-06-1974	S1	Bhs Indonesia	4	Bhs Indonesia	-	MTsN Yogyakarta I	-
36	Drs, SIGIT SUGONDO	132207570	V				L	Sleman,	06/08/1962	S1	Matematika	11	Matematika	-	MTsN Yogyakarta I	-
37	MAEMUNAH	150240924	V				P	Cianjur	12-4-1968	SLTA	-	20	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
38	AHMAD FURQON	150243758	V				L	Yogyakarta,	02-02-1966	SLTA	-	19	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
39	SUCI NURUL HIDAYATI, SE	150380936	V				P	Magelang	23-06-1983	S1	PAI	3	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
40	AGUSTINUS YUSMANTO, S.Pd.	150402136			V		L	Sleman,	09-07-1967	S1		2	PJOK	MTsN Pakem, MI Nurul Hu	MTsN Yogyakarta I	16
41	M. NUR HIDAYAT, S.Ag.	150389366			V		L	Sleman,	09-08-1970	S1	PAI	5	TIK	-	MTsN Yogyakarta I	-
42	SUTARJO, S.Ag.	150389409			V		L	Sleman,	24-01-1974	S1	PAI	3	Qur'an Hadist	-	MTsN Yogyakarta I	-
43	BUDI SANTOSO, S.Pd.	150420083			V		L	Sleman,	26-05-1981	S1	Bahasa Jawa	2	Bahasa Jawa	-	MTsN Yogyakarta I	-
44	UNDANG SUDIRMAN, S.Pd.	-				V	L	Tasikmalaya,	10-02-1975	S1		4	Ketrampilan	-	MTsN Yogyakarta I	-
45	SUWARDI, SS.	-				V	L	Pati,	8-03-1980	S1	PAI	4	Bahsa Arab	-	MTsN Yogyakarta I	-
46	SRI KASTIWI	-	PTT				P	Sleman,	22-07-1980	SLTA		10	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
47	SITI ROCHADINA	-	PTT				P	Temanggung	27-10-1979	D3		6	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
48	SURONO	-	PTT				L	Sleman,	04-04-1969	SD		19	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
49	WENING PRIHADI	-	PTT				L	Sleman,	23-08-1965	SLTA		14	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
50	JASMOKO	-	PTT				L	Sleman,	29-03-1969	SLTP		7	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
51	MURDIANA	-	PTT				L	Bantul	09-11-1983	SLTA		5	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
52	SRI LESTARIYATI	-	PTT				P	Yogyakarta,	01-02-1953	SLTA		0	-	-	MTsN Yogyakarta I	-
53	RAHMI PUJI ASTUTI, S,SI	-	PTT				P			S1						
54	PRATIAKSA BAGUS BR, SE	-	PTT				L	Magelang	27-01-1985	S1	Ekonomi	0	-	-	MTsN Yogyakarta I	-

CURRICULUM VITAE

Nama Benny Kurniawan
Tempat / tanggal lahir Kebumen, 10 Juni 1987
Jenis kelamin Laki-Laki
Alamat Asal S imoboyo, Rt 01 Rw 03, Bonorowo, Kebumen
Alamat Sekarang A Bimokurdo LCT 97, Sapen, Yogyakarta

I. Data Pendidikan Formal

- ◆ SD Negeri Sironoboyo (1992 – 1998)
- MTs Negeri Prembun(1998-2001)
- ◆ MAN Purworejo (2001 – 2004)
- ◆ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005- 2009)

II. Pengalaman Organisasi

- ◆ Koordinatos Divisi Seni dan Olahraga BEM F Tarbiyah (2006)
- ◆ Pengurus PMII Rayon Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta(2007)

111. Identitas Orang Tua

Nama Lengkap Ayah : Hadiyanto
Nama Lengkap Ibu : Nur Muksinah
Pekerjaan : Guru
Alamat : S imoboyo Rt 01 Rw
03,Bonorowo, Kebumen

Dernikian daftar riwayat hidup ini says boat dengan sebenar-benamanya.

Yogyakarta, 11 Desember 2009



Benny Kurniawan

NIM. 05470027